

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang digunakan untuk menggambarkan peran kader dalam pelayanan posyandu balita.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 : Bagan Kerangka Operasional Gambaran Peran Kader Dalam Pelayanan Posyandu Balita Di Desa Langlang Wilayah Kerja Puskesmas Singosari Kabupaten Malang

3.3 Populasi, Sampel, Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Kader Posyandu di Desa Langlang Wilayah Kerja Puskesmas Singosari Kabupaten Malang sejumlah 25 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh kader posyandu di Desa Langlang Wilayah Kerja Puskesmas Singosari Kabupaten Malang sejumlah 25 orang.

3.3.3 Sampling

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu teknik *total sampling*, sehingga seluruh populasi dalam penelitian ini menjadi sampel penelitian sebanyak 25 orang.

3.4 Kriteria Sampel / Subjek Penelitian

Didalam penelitian ini tidak terdapat kriteria sampel, dikarenakan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling*. Subjek penelitian ini yaitu seluruh Kader Posyandu Di Desa Langlang Wilayah Kerja Puskesmas Singosari Kabupaten Malang.

3.5 Variabel Penelitian

Adapun variabel penelitian ini yaitu peran kader dalam pelayanan posyandu balita.

3.6 Definisi Operasional

DEFINISI OPERASIONAL

Tabel 3.1 Gambaran Peran Kader Dalam Pelayanan Posyandu Balita

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
Peran Kader	Tugas kader posyandu untuk menjalankan posyandu saat sebelum hari buka posyandu, saat hari buka posyandu, dan setelah hari buka posyandu.	Kuisisioner	Ordinal	Baik (76%-100%) Cukup (56%-75%) Kurang ($\leq 55\%$)
Sub Variabel				
1. Sebelum Hari Buka Posyandu	Kegiatan yang dilaksanakan oleh kader posyandu untuk mempersiapkan sebelum pelaksanaan posyandu salah satunya sebagai motivator ibu balita untuk datang dalam kegiatan posyandu balita melalui jawaban kuisisioner.			
2. Saat Hari Buka Posyandu	Kegiatan yang dilaksanakan oleh kader posyandu saat hari-h posyandu salah satunya sebagai fasilitator dalam 5 kegiatan posyandu balita melalui jawaban kuisisioner.			
3. Setelah Hari Buka Posyandu	Kegiatan yang dilaksanakan oleh kader posyandu dalam mengevaluasi atau mengedukasi hasil setelah kegiatan hari buka posyandu balita melalui jawaban kuisisioner.			

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Di Posyandu di Desa Langlang Wilayah Kerja Puskesmas Singosari Kabupaten Malang.

b. Waktu Penelitian

Sejak penyusunan proposal pada bulan Agustus 2022 sampai dengan Juni 2023.

3.8 Alat Pengumpulan Data (Instrumen Penelitian)

Alat pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu berupa lembar kuesioner untuk menilai peran kader dalam pelayanan posyandu balita. Kuesioner ini dibuat sendiri oleh peneliti yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya.

3.8.1 Uji Validitas

Sebelum kuisisioner disebar oleh peneliti ke lapangan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji valitas dan reliabilitas. Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan pada 20 responden ($r_{\text{tabel}} = 0,444$) di posyandu Mangliawan Pakis, hasil uji validitas terhadap 36 butir soal yaitu $r_{\text{hitung}} > 0,444$ sehingga dinyatakan valid semua (hasil terlampir).

3.8.2 Uji Reliabilitas

Untuk menguji reabilitas pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Sesuai dengan indeks uji reliabilitas (Guilford, 1956) pada penelitian ini mendapatkan hasil *Alpha Cronbach* $> 0,60$ yaitu 0,983 (Sangat Reliabel).

3.9 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan metode wawancara terstruktur untuk variabel peran kader yang terdiri dari persiapan dan pelaksanaan. Selanjutnya dijelaskan dari dua tahapan sebagai berikut:

3.9.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan penelitian dimulai dengan:

- a. Proses mengurus permohonan ijin penelitian yang dikeluarkan oleh Jurusan Kebidanan Politeknik Kemenkes Malang untuk diserahkan ke Bangkesbangpol (Nomor: KH.04.01/4.0/1377/2023)
- b. Bangkesbangpol mengeluarkan surat pengantar kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Malang (Nomor: 072/0299/35.07.207/2023)
- c. Dinas Kesehatan Kabupaten Malang mengeluarkan surat ijin penelitian yang ditujukan ke Puskesmas Singosari Kabupaten Malang (Nomor: 070/3130/35.07.103/2023)
- d. Setelah mendapatkan persetujuan dari Kepala Puskesmas Singosari Kabupaten Malang peneliti menemui bidan koordinator Puskesmas Singosari untuk meminta ijin penelitian pada posyandu yang telah ditentukan yaitu Posyandu di Desa Langlang
- e. Peneliti mengadakan pertemuan pertama dengan kader di rumah bidan Desa Langlang untuk menyampaikan maksud penelitian dan gambaran penelitian yang akan dilakukan dan meminta persetujuan untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian, peneliti memastikan legalitas persetujuan dengan meminta ketersediaan responden untuk

menandatangani surat persetujuan (*informed consent*) yang telah disediakan oleh peneliti

- f. Peneliti mengajukan permohonan persetujuan etik kepada Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Malang (No.442/V/KEPK POLKESMA/2023)

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti mengumpulkan seluruh kader dirumah salah satu kader posyandu yang bertepatan dengan kegiatan rutin setiap satu bulan sekali dirumah salah satu kader untuk melakukan pembinaan kader dengan didampingi oleh bidan desa
- b. Peneliti menyampaikan kembali maksud dari penelitian yang dilakukan pada saat acara akan dimulai
- c. Peneliti menjelaskan terlebih dahulu kuisisioner yang akan diisi oleh kader
- d. Peneliti memberikan kesempatan kepada kader untuk bertanya
- e. Peneliti memberikan kesempatan kepada kader untuk mengisi lembar kuesioner yang telah diberikan kurang lebih selama 30-45 menit
- f. Peneliti mendampingi kader saat pelaksanaan mengisi kuisisioner
- g. Peneliti membantu kader saat pengisian kuisisioner mengalami kesulitan
- h. Setelah kader mengisi kuisisioner yang telah diberikan, peneliti melakukan pengecekan kelengkapan data bila kemungkinan ada yang kurang atau belum diisi oleh kader
- i. Dalam penelitian ini, kader hadir semua sejumlah 25 orang

3.10 Metode Pengolahan Data

3.10.1 Editing

Semua kuesioner yang telah diberikan kepada responden dilakukan pengecekan dari kuesioner sudah terisi secara lengkap.

3.10.2 Coding

Coding dilakukan dengan memberikan kode-kode tertentu pada setiap data agar menjadi bentuk yang lebih ringkas dengan masing-masing kategori sehingga mempermudah saat menganalisis data.

a. Kode Respoonden

- 1) Responden 1 : K1
- 2) Responden 2 : K2
- 3) Responden 3 : K3
- 4) Responden 4 : K4
- 5) Responden n : Kn

b. Kode Usia Responden

- 1) 17-25 tahun : 1
- 2) 26-35 tahun : 2
- 3) 36-45 tahun : 3
- 4) 46-55 tahun : 4
- 5) >56 tahun : 5

c. Kode Pendidikan Terakhir

- 1) Tidak sekolah/ tidak tamat SD : 1
- 2) SD : 2
- 3) SMP : 3
- 4) SMA : 4

5) Akademi/Perguruan Tinggi : 5

d. Kode Pekerjaan Responden

1) Bekerja : 1

2) Tidak Bekerja : 2

e. Kode Lama Bekerja Responden

1) < 5 Tahun : 1

2) \geq 5 Tahun : 2

f. Kode Mengikuti pelatihan

1) Pernah : 1

2) Tidak Pernah : 2

g. Kategori Peran Responden

1) Kurang : 1

2) Cukup : 2

3) Baik : 3

3.10.3 *Entry*

Peneliti memasukkan data hasil kuesioner ke dalam tabel rekapitulasi yang digunakan.

3.10.4 *Tabulating*

Membuat tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

3.10.5 *Scoring*

Jawaban yang telah terkumpul, masing-masing mempunyai nilai yaitu :

Pilihan jawaban salah = 0 dan pilihan jawaban benar = 1

3.11 Analisa Data

3.11.1 Analisa Data untuk Menentukan Peran Kader

Analisa data dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dalam bentuk presentase dari karakteristik responden yang terdiri dari usia kader, pendidikan terakhir, pekerjaan, lama menjadi kader, dan pernah mengikuti pelatihan atau tidak. Setelah hasil penelitian data terkumpul berupa data deskriptif, kemudian di analisis dengan menggunakan presentase dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi Responden

N = Jumlah Responden

Menurut (Arikunto, 2013) ketentuan dalam interpretasi data pada data hasil penelitian diberi indikator sebagai berikut:

0%	: Tak seorangpun dari responden
1-19%	: Sangat sedikit dari responden
20-39%	: Sebagian kecil dari responden
40-59%	: Sebagian dari responden
60-79%	: Sebagian besar dari responden
80-99%	: Hampir seluruh responden
100%	: Seluruh responden

Dalam kuesioner penilaian peran kader yang dibuat sendiri oleh peneliti terdapat 36 soal yang masing-masing itemnya diberi skor:

Pilihan jawaban salah skor 0 dan Pilihan jawaban benar skor 1

Rumus yang digunakan untuk mengukur presentase jawaban yang telah diperoleh dari hasil kuesioner yaitu :

$$Presentase = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Menurut (Arikunto, 2013), hasil ukur dapat dikategorikan menjadi 3 kelompok, yaitu :

- a. Baik (76%-100%)
- b. Cukup (56%-75%)
- c. Kurang ($\leq 55\%$)

3.12 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mematuhi etika penelitian. Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta persetujuan dari pihak terkait. Selain hal tersebut peneliti juga meminta persetujuan dari responden yang diteliti untuk tetap menjaga hak responden, meliputi:

3.12.1 Ijin Penelitian

Etika penelitian ini ditempuh oleh penulis secara prosedural yaitu penulis mendapatkan surat pengantar dari institusi untuk melakukan penelitian yang ditujukan kepada Bangkesbangpol, Dinas Kesehatan Kabupaten Malang dan Puskesmas Singosari. Setelah mendapatkan ijin penelitian, selanjutnya melakukan pendekatan kepada responden.

3.12.2 Ethical Clearance

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan surat kelayakan etik dari komite etik penelitian Politeknik Kementerian Kesehatan Malang (No.442/V/KEPK POLKESMA/2023).

3.12.3 Informed Consent

Merupakan bentuk persetujuan responden untuk dilakukan penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent diberikan sebelum dilakukan penelitian dilakukan dengan memberi lembar persetujuan pada responden. Responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut jika mereka bersedia dan jika responden tidak bersedia maka hak responden harus dihormati.

3.12.4 Anonimity (Tanpa Nama)

Nama responden tidak dicantumkan pada lembar pengolahan data untuk menjaga kerahasiaan klien tetapi dengan menggunakan nomer responden. Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak hanya menuliskan kode pada lembar kuesioner.

3.12.5 Confidentiality (Kerahasiaan)

Merupakan masalah etika penelitian untuk menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi atau masalah lainnya, semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil riset.